

## ABSTRAK

Kebun Binatang Bandung merupakan salah satu objek wisata alam flora dan fauna di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kebun Binatang ini menempati luas lahan 14 ha yang topografinya bergelombang dengan penggunaan 18,25 % untuk perkandangan, 55,20 % untuk pertamanan dan lesehan, 4,7 % untuk taman ria dan kolam perahu dan 2,4 % untuk pengolahan sampah. Sisanya digunakan untuk bangunan kantor, museum, aquarium dan jalan.

Melihat kondisi di Kebun Binatang Bandung ini berdasarkan survey yang telah dilakukan, terdapat permasalahan yaitu terletak pada kegiatan pendistribusian pakan satwa yang belum efisien pada waktu dan tenaga sumber daya manusia serta terdapat dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan pendistribusian pakan satwa. Oleh sebab itu, diperlukannya sebuah pemecahan masalah berdasarkan aspek lingkungan untuk mendukung sebuah solusi dalam pengembangan kegiatan pendistribusian pakan satwa di Kebun Binatang Bandung. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memudahkan perawat satwa (*keeper* kandang) dalam pembawaan pakan satwa agar lebih efisien dalam waktu dan tenaga serta mengurangi dampak yang timbul dari keseluruhan kegiatan pendistribusian pakan ini. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif yang dapat diketahui bahwa pemecahan masalah di kebun binatang Bandung sangat erat dengan analisa kebutuhan di lapangan, aktivitas distribusi pakan berdasarkan aspek lingkungan dan aspek desain pendukung lainnya. Sehingga hasil produk dalam perancangan ini adalah berupa alat bantu yang dirancang untuk membantu penghantar pakan satwa dan perawat satwa (*keeper* kandang) agar lebih efisien dalam waktu dan tenaga serta untuk meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi.

**Kata kunci : distribusi pakan, lingkungan, kegiatan.**